

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF EKSPOSISI  
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS X  
SMA MUHAMMADIYAH KALIGESING TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Ita Yunita

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP-Universitas Muhammadiyah Purworejo

[Yunita990nita@gmail.com](mailto:Yunita990nita@gmail.com)

**ABSTRAK:** penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses pembelajaran menulis paragraf eksposisi melalui media Audiovisual; (2) peningkatan keterampilan menulis paragraf eksposisi setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan media Audiovisual. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kaligesing, sedangkan objek penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menulis paragraf eksposisi. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis disajikan dengan teknik informal. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran menulis paragraph eksposisi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah kaligesing tahun pelajaran 2016 menjadi lebih baik. Keterampilan menulis paragraf eksposisi pada tahap prasiklus diperoleh rata-rata 60.00 (cukup). Setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan media audiovisual nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan mencapai 72.08 pada siklus I (baik) dan siklus II meningkat menjadi 77 (baik).

**Kata kunci:** keterampilan Menulis, paragraf eksposisi, audiovisual

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat menyenangkan. Dengan menulis, seseorang dapat menyalurkan ekspresi dan perasaan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis tersebut tentunya juga mempunyai nilai yang bermanfaat, dari sebuah tulisan dapat dikembangkan menjadi karangan bermacam-macam, seperti puisi, cerpen, novel, artikel. Dalam kurikulum KTSP yang tertuang di dalam silabus, disebutkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMA adalah menulis paragraf eksposisi. Eksposisi adalah jenis tulisan atau penuturan yang mengemukakan pendapat atau gagasan mengenai suatu fakta, gejala, atau kejadian yang dengan jelas, yang seringkali juga berlebihan jelasnya (Murtono, 2010: 37). Pembelajaran menulis paragraf eksposisi di SMA

perlu direncanakan secara matang. Perencanaan tersebut perlu dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berkesan. Dalam hal ini, penulis berupaya untuk menyajikan pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media audiobisual. Dengan media audiovisual ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menulis sebuah karangan khususnya paragraf eksposisi.

Tujuan yang dikaji dalam skripsi ini ada dua. Tujuan pertama mendeskripsikan pelaksanaan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media audiovisual. Tujuan yang ke dua mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kaligesing Tahun Pembelajaran 2016/2017 setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual.

Menulis bukan hanya suatu pekerjaan yang memerlukan waktu dan pemikiran tetapi juga berkaitan dengan kondisi dan situasi karena itu berkaitan langsung dengan tujuan kita dalam menulis sehingga apa yang akan ditulis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hartig dalam Tarigan (2008:25-26) mengemukakan bahwa tujuan menulis ada tujuh yaitu: tujuan penugasan (assignment purpose), tujuan altruistik (altruistik purpose), tujuan persuasif (persuasive purpose), tujuan informasional atau penerangan (informational purpose), tujuan pernyataan diri (self-ekspressive purpose), tujuan kreatif (creative purpose), tujuan pemecahan masalah (problem-solving purpose). Selain pendapat di atas, Sukirno (2013: 4) juga berpendapat bahwa tujuan menulis adalah memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, meluliskan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal/imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat.

Paragraf eksposisi merupakan paragraf yang digunakan untuk menjelaskan tentang suatu hal atau suatu peristiwa maupun proses terjadinya sesuatu. Paragraf ini mempunyai tingkat kesulitan bagi siswa. Menulis paragraf eksposisi diperlukan pemahaman yang baik terhadap topik yang akan ditulis. Jika pemahaman penulis terhadap topik yang ditulis kurang, siswa akan kesulitan memaparkan topik yang diambil. Oleh karena itu, perlu adanya upaya

untuk menjadikan pembelajaran menulis paragraf eksposisi menjadi kegiatan belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa (Arsyad, 2002: 81). Pemanfaatan media seharusnya mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajarmengajar. Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru atau fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, biasanya guru memakai media pembelajaran klasik. Media pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran ceramah. Dengan menggunakan media pembelajaran ceramah, biasanya peserta didik hanya berdiam diri mendengarkan apa yang sedang guru sampaikan. Banyak pula yang justru asik bercerita dengan kawan sebangku, padahal kurikulum KTSP mengedepankan peserta didik untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, Media pembelajaran yang sesuai menjadi salah satu alternatif untuk menjadikan guru sebagai sarana siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam menerima pembelajaran. Menurut Sanjaya (2010: 172), secara umum Media merupakan kata jamak dari medium, yang berarti perantara atau pengantar.

Salah satu media yang dapat dipilih untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah dengan cara menggunakan media *Audiovisual*. Media *Audiovisual* digunakan untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi yang akan disampaikan dalam bentuk rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Sufanti (2012: 75) mengemukakan bahwa media *audio* adalah media pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang dapat dinikmati dan dipahami sesuai dengan media indra pendengar. Media *audiomenampilkan* bermacam-macam suara yang sesuai dengan kompetensi dasar yang

sedang dipelajari. Media yang digunakan antara lain : *cassette, mp3, handphone dan komputer*. Peserta didik difokuskan untuk menulis karangan dengan menceritakan peristiwa sesuai dengan media yang diberikan.

Tahap-tahap dalam pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dipaparkan sebagai berikut: 1) guru mengkondisikan peserta didik supaya siap mengikuti pembelajaran dan menanyakan keadaan, 2) apersepsi, yaitu guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang pengalamannya dalam menulis paragraf eksposisi, 3) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran hari itu, dan manfaatnya bila peserta didik mampu menguasainya, 4) guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan saat pembelajaran, 5) guru menjelaskan pembelajaran menulis dengan media audiovisual dan membagi siswa menjadi 3 kelompok, 6) guru menjelaskan pengertian paragraf eksposisi dan langkah-langkah menulis paragraf eksposisi, 7) guru membagi siswa menjadi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa, 8) siswa duduk berkelompok, 9) perwakilan kelompok mempersentasikan hasil karangannya ke depan kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan model penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian didalam kelas sasaran dengan memanfaatkan interaksi, kolaborasi antara peneliti dengan kelas sasaran (dalam hal ini siswa). Peneliti melaksanakan penelitian selama 4 kali pertemuan, yaitu kegiatan prasiklus dilaksanakan Senin, 15 Februari 2016, siklus I dilaksanakan pada Senin, 29 Februari 2016 dan hari Kamis, 3 Maret 2016, siklus II dilaksanakan pada Kamis, 10 Maret 2016. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kaligesing tahun pelajaran 2016/2017. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Alat untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi, wawancara, dokumentasi, lembar kuesioner dan catatan lapangan. Teknik analisis data digunakan teknik informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini difokuskan pada dua hal yaitu: (1) pelaksanaan proses pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media audiovisual, (2) peningkatan

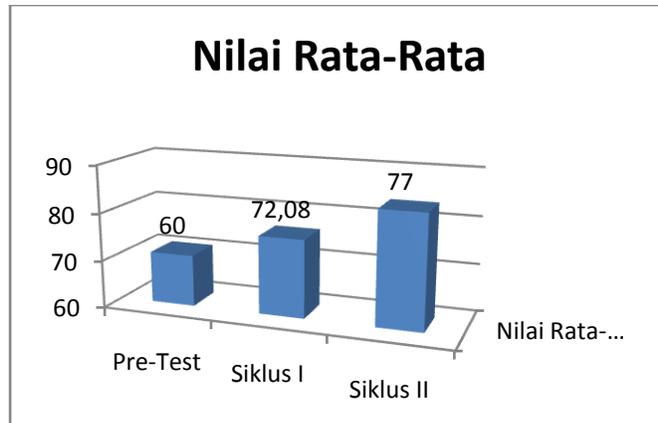
keterampilan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah kaligesing tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan sebagai berikut.

**1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi dengan Menggunakan Media AudioVisual pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kaligesing Tahun Pelajaran 2016/2017.**

pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media audiovisual dilaksanakan dalam dua siklus tapi sebelumnya penulis melaksanakan tahap prasiklus terlebih dahulu. Pembelajaran pada prasiklus dilakukan secara konvensional. Pelaksanaan prasiklus bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal menulis paragraf eksposisi siswa. Setelah mengetahui hasil tes awal menulis paragraf eksposisi siswa, peneliti melaksanakan siklus I dan siklus II karena hasilnya rendah. Dalam pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis paragraf eksposisi pada siklus I dan siklus II penulis menggunakan media audiovisual agar hasil dapat tercapai sesuai dengan harapan peneliti.

**2. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi dengan Menggunakan Media Audio Visual pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kaligesing tahun pelajaran 2016/2017.**

Penggunaan media audiovisual sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa. Hal ini diketahui dari perolehan peningkatan nilai rata-rata siswa. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa diperoleh angka 60.00 (cukup). Pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72.08 (baik). Pada siklus II nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 77 (baik). Berbagai peningkatan nilai rata-rata yang terjadi selama pelaksanaan tindakan tentunya berpengaruh positif terhadap hasil menulis paragraph eksposisi siswa. Peningkatan tersebut disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Peningkatan nilai rata-rata siswa

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tersebut disimpulkan sebagai berikut: (1) penelitian tindakan kelas ini, dilakukan oleh peneliti dalam tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap praskilus pembelajaran dilakukan secara konvensional. Selanjutnya, pelaksanaan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media audiovisual dilakukan pada siklus I dan siklus II. Namun dalam proses pembelajaran diupayakan pemilihan topik atau tema berbeda dilakukan modifikasi untuk merangsang daya imajinasi siswa, (2) media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraph eksposisi siswa. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa adalah 60,00. Pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 72,08. Dan pada siklus II nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 77.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih antusias belajar dan dapat mengimplementasikan media audiovisual dalam kegiatan menulis. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan berbagai model atau media pembelajaran. Bagi peneliti lain agar mampu melakukan modifikasi model pembelajaran yang ada dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, sabarti, dkk. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Margono, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto.2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*.Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2013. *Belajar cepat menulis kreatif berbasis kuantum*. Yogyakarta: pustaka belajar